

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO) DI BEI

Pembimbing 1 : Mesri W. N. Manafe, SE.,M.Sc
Pembimbing 2 : Yuningsih N. Christiani, SSt.,M.Ak
Nama Penulis : Norlin Lalus
NIM : 20190046
Fakultas : EKONOMI
Prodi : AKUNTANSI
Tahun : 2024

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) di BEI”.

Menurut Alviani dan Lasmana (2015) *Underpricing* adalah harga saham dipasar perdana lebih rendah dibandingkan di pasar Sekunder. Kondisi *Underpricing* ini sangat dihindarkan dari perusahaan, karena perusahaan tidak mendapatkan dana dari melakukan IPO secara maksimal. Tingkat *Underpricing* yang tinggi akan memberikan kerugian bagi perusahaan karena dana yang didapatkan oleh perusahaan akan berkurang atau tidak maksimal. Selisih harga saham inilah yang dinamakan *initial return* yang positif bagi investor. Yang merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh atau oleh investor selama periode dari saat saham yang dibeli pada pasar perdana dengan harga penutupan pada hari pertama.

Menurut Saputra (2020), Umur Perusahaan adalah berapa lama perusahaan didirikan atau berapa lama beroperasi sebelum penyelidikan dilakukan. Perusahaan yang telah lama berdiri biasanya lebih diminati oleh calon investor karena dianggap telah mampu mempertahankan kinerja perusahaan yang baik sehingga masih bertahan sampai sekarang. Jadi semakin tua perusahaan maka

semakin rendah tingkat *Underpricing* perusahaan tersebut. Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut bertahan dalam persaingan bisnis.

Menurut Kristiantari (2013), *underwriter* adalah perusahaan penjamin emisi yang biasanya adalah perusahaan besar yang profesional dan berpengalaman dalam melakukan penjualan emisi, bertindak sebagai moderator antara penjual emisi dan investor. *Underwriter* diukur dengan memeringkat reputasi *underwriter* berdasarkan nilai penawaran saham pada saat melakukan IPO. Dengan melakukan peringkat sesuai dengan ukuran *underwriter* dengan membagi data peringkat tersebut menjadi 6 kategori (5-0).

Menurut Hery (2017), bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang- hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar DER mencerminkan resiko perubahan yang relatif tinggi, hal ini dapat mengurangi minat investor untuk membeli saham tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi *Underpricing* saham pada penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2022 dengan Umur perusahaan, reputasi *underwriter*, dan *Debt to Equity ratio* (DER) sebagai variabel Independen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020- 2022 yaitu 59 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI melalui website resmi www.idx.co.id.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Umur Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing*. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.1469$ dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 2.831 ($2.1469 > 2.831$). dan nilai sig 0,002 yang lebih kecil dari nilai signyata 0,05 atau $0,004 < 0,05$. (2)

reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing*. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.2645$ dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 2.831 ($2.2645 > 2.831$). dan nilai sig 0,003 yang lebih kecil dari nilai signyata 0,05 atau $0,003 < 0,05$. (3) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Underpricing*. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 3.088$ dimana nilai t_{hitung} lebih besar pada nilai t_{tabel} 2.179 atau ($3.2001 > 2.831$). dan nilai sig 0.010 yang lebih kecil dari nilai signyata 0,05 atau ($0,010 > 0,05$).

Kata kunci : *Underpricing*, *Umur Perusahaan*, *Reputasi Underwriter*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.